

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bedasarkan hasil dan pembahasan penelitian analisis implementasi program Posbindu PTM di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2024, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komponen Komunikasi dalam pelaksanaan Posbindu PTM sudah berjalan dengan baik sesuai dengan juknis Pelaksanaan Posyandu Lansia dan Posbindu PTM Tahun 2021 yaitu penyampaian informasi yang dilakukan pelaksana kepada masyarakat dengan jelas dan konsisten sesuai jadwal yaitu setiap satu bulan sekali.
2. Komponen sumber daya Posbindu PTM belum sepenuhnya sesuai dengan juknis Pelaksanaan Posyandu Lansia dan Posbindu PTM Tahun 2021. Aspek tenaga (SDM) jumlah kader masih kurang, hanya dua orang per Posbindu akibat pengurangan tenaga, dan pelatihan belum diikuti semua kader, sehingga peran mereka belum maksimal. Aspek sarana dan prasarana sudah tersedia, namun terdapat beberapa alat rusak dan menghambat pelaksanaan Posbindu PTM.
3. Komponen disposisi dalam pelaksanaan Posbindu PTM sudah sesuai dengan juknis Pelaksanaan Posyandu Lansia dan Posbindu PTM Tahun 2021, ditunjukkan melalui strategi seperti mengadakan Posbindu di setiap kelurahan, mengajak warga ikut pemeriksaan, dan berkoordinasi dengan ketua RT. Pada aspek tindakan pelaksanaan juga sudah sesuai dengan juknis yaitu terdapat lima tahapan diantaranya pencatatan, wawancara faktor risiko PTM, pengukuran, pengecekan, serta edukasi dan konsultasi.
4. Komponen struktur birokrasi Posbindu PTM tidak sesuai dengan petunjuk teknis (Juknis) Posyandu Lansia dan Posbindu PTM Tahun 2021. Kader tidak mendapatkan buku panduan sesuai standar, seperti pedoman umum Posbindu, Juknis kader (2019), buku pintar kader, pedoman surveilans PTM, dan Juknis surveilans faktor risiko berbasis Posbindu. Pada aspek

evaluasi dan monitoring di Puskesmas Putri Ayu hanya dilakukan jika Posbindu belum mencapai target.

## **5.2 Saran**

### **1. Saran bagi Puskesmas Putri Ayu**

Bagi puskesmas Putri Ayu Kota Jambi diharapkan mampu melaksanakan Posbindu PTM sesuai dengan pedoman dan Juknis Kemenkes. Kemudian juga memberikan buku pedoman kepada kader, pelatihan dan juga sosialisasi terjadwal kepada kader Posbindu PTM untuk meningkatkan kualitas kader dalam memberikan peran dan tugas untuk melaksanakan Posbindu PTM.

### **2. Saran bagi Dinas Kesehatan**

Bagi Dinas Kesehatan untuk mengupayakan dalam pengadaan sarana yang rusak di Puskesmas Putri Ayu untuk memudahkan dalam memberikan pelayanan dalam Posbindu PTM bagi masyarakat sehingga tidak terdapat kendala pada saat pelaksanaan. Selain itu, Dinas Kesehatan diharapkan dapat berpartisipasi untuk memberikan pelatihan kepada kader secara keseluruhan tidak hanya perwakilan kader.

### **3. Saran bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan**

Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan agar lebih dapat memberikan kontribusi dan solusi yang lebih mendalam pada implementasi pelaksanaan Posbindu PTM dari kendala dan hambatan yang menjadi permasalahan pada Posbindu PTM baik secara ilmu, teori dan juga praktek.

### **4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih banyak baik dari segi komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi tentang implementasi pelaksanaan Posbindu PTM di puskesmas lain di Kota Jambi yang memiliki tujuan sebagai perbandingan untuk dapat meningkatkan mutu implementasi Posbindu PTM dan juga dapat menyumbangkan ide terbaru tentang solusi dari Penyakit Tidak Menular melalui adanya program Posbindu PTM.

## **5. Saran bagi masyarakat**

Bagi masyarakat agar lebih menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan untuk deteksi dini Penyakit Tidak Menular agar dapat diberikan edukasi dan tindak lanjut apabila terdapat Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular.